

## Bedah Film Endless Corridor, Muhammadiyah dan IMM Tolak Pembantaian Manusia di Bumi Manapun

Senin, 06-03-2017

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA** – Diskusi film Endless Corridor – Lorong Tak Berujung - yang diselenggarakan oleh Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (DPP IMM) melalui Bidang Seni Budaya dan Olahraganya, Sabtu (4/3), berlangsung menarik.

Film yang disutradarai oleh Alexandras Brokas dan Mindaugas Urbonavicius ini menceritakan tentang pembantaian Khojaly yang mengerikan selama perang Ngomo-Karabakh yang terjadi pada 26 Februari 1992 di Barat Azerbaijan.

Abdul Mu'ti, Sekretaris Umum PP Muhammadiyah mengatakan bahwa Muhammadiyah menolak pembantaian manusia di belahan bumi manapun. Hal ini didasari pada quran surat Al-Maidah: 32 yang menyatakan barangsiapa membunuh satu orang manusia bukan karena orang itu membunuh orang lain, maka seakan-akan ia telah membunuh manusia seluruhnya.

“Ayat ini mendasari Muhammadiyah untuk mendukung segala bentuk perjuangan manusia dalam memperoleh kemerdekaan dan kedaulatannya” pungkask Mu'ti dalam sambutannya di hadapan seluruh kader IMM yang hadir.

Lorong Tak Berujung menuai banyak pujian dari kritikus internasional dan menerima beberapa penghargaan. The Global Film Award juga telah berkomitmen untuk mempromosikan film yang berdampak pada perubahan dunia ini.

Senada dengan Mu'ti, DPP IMM mengutuk keras tragedi khojaly dan segala bentuk pembantaian yang terjadi di belahan dunia manapun dan ditampilkan dalam bentuk kampanye akbar untuk mendukung keadilan bagi Kholjay.

“Kesewenang-wenangan dalam bentuk apapun merupakan musuh IMM,. IMM akan menjadi garda terdepan untuk mengkampanyekan dunia yang damai dan harmoni” pungkask Ratu Lala, Ketua DPP IMM. **(raipan)**